

RINGKASAN

MODEL KEMANDIRIAN IBU DALAM MERAWAT BAYI PRETERM DENGAN PENDEKATAN EXPERIENTIAL LEARNING CARE (ELC) BERBASIS THEORY OF GOAL ATTAINMENT

Peran orang tua yang kurang selama masa perawatan bayi preterm di rumah sakit akan menyebabkan ketidakmandirian dalam merawat bayi setelah pulang dari rumah sakit. Hal ini ditunjukkan bahwa selama perawatan di rumah sakit, keikutsertaan ibu bayi preterm dalam perawatan bayi masih sebatas memberi ASI dan menggendong bayi. Ibu kurang dapat mengenali gejala dan tanda dari masalah yang berisiko terjadi pada bayinya sehingga tidak dapat memutuskan tindakan yang tepat pada bayinya. Dampaknya akan menyebabkan bayi preterm mengalami gangguan tumbuh kembang selama hidupnya.

Asuhan keperawatan dengan menggunakan model kemandirian ibu dalam merawat bayi preterm melalui pendekatan Experiential Learning Care (ELC) dengan berbasis Model Theory of Goal Attainment akan dapat membantu ibu dalam mengembangkan kapasitas dan kemampuannya merawat bayi preterm melalui pembelajaran learning by doing. Kemandirian ibu yang meningkat dalam melakukan perawatan terhadap bayi preterm dan akan membantu menurunkan Angka Kematian Bayi.

Penelitian ini menggunakan desain 2 tahap. Tahapan dalam penelitian ini meliputi Tahap 1 menggunakan desain eksplanasi. Desain eksplanasi dengan tujuan untuk menyusun model kemandirian ibu dalam merawat bayi preterm dengan pendekatan experiential learning berbasis theory of goal attainment. Tahap 2 menggunakan quasi eksperimen. Tujuan penelitian pada tahap kedua adalah untuk tahap simulasi model. Penelitian ini bertujuan untuk menguji efektifitas penerapan model pendekatan Experiential Learning Care (ELC) berbasis theory of goal attainment dalam rangka meningkatkan kemandirian ibu dalam merawat bayi preterm.

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh ibu yang mempunyai bayi preterm yang dirawat di ruang perinatal RSUD dr. Wahidin Sudiro Husodo kota Mojokerto dan RSUD Prof. Dr. Soekandar kabupaten Mojokerto. Besar sampel pada penelitian ini adalah 28 sampel masing-masing pada kelompok perlakuan dan kelompok kontrol. Sampel dipilih dengan metode consecutive sampling. Penelitian dilakukan selama 5 bulan yaitu Agustus sampai dengan Desember 2014. Pada tahap simulasi model, kelompok perlakuan diberikan perlakuan berupa Experiential Learning Care (ELC) tentang perawatan bayi preterm dengan menggunakan modul dan pada kelompok kontrol menggunakan leaflet. Selanjutnya dilakukan pengukuran kemandirian setelah 1 (satu) minggu kepulangan bayi preterm dari rumah sakit. Hasil penelitian disajikan secara deskriptif dalam bentuk tabel frekuensi untuk data umum meliputi umur ibu (responden), pendidikan terakhir, status dan lama perkawinan, umur kehamilan dan berat badan lahir bayi. Data khusus berupa variabel pengetahuan, keputusan, tindakan, interaksi, experiential Learning dan kemandirian ibu. Pengujian hubungan antar variabel penelitian menggunakan teknik analisis Partial Linier

Square (PLS). Pada tahap simulasi model uji statistik yang digunakan adalah t-test.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar variabel pengetahuan ibu tentang pengertian bayi preterm adalah kurang yaitu 91,1%. Variabel keputusan dengan indikator permasalahan yang dihadapi bayi saat mengalami kekurangan nutrisi yaitu sebesar 91,1%. Pada variabel tindakan dengan indikator tindakan fisik yang kurang saat bayi preterm mengalami masalah yaitu sebesar 67,9% begitu juga tindakan mental ibu sebagian besar masih kurang yaitu sebesar 73,2%. Variabel interaksi dengan indikator attending skills ibu dan responsiveness sebagian besar kategori kurang masing-masing sebesar 75%. Sedangkan variabel experiential learning juga menunjukkan sebagian besar kurang dengan persentase indikator yang terbesar pada indikator reflective observation sebesar 80,4%. Variabel yang terakhir yaitu kemandirian yang sebagian besar kurang pada indikator kemampuan mengenal tanda dan gejala preterm dengan persentase sebesar 82,2%.

Model kemandirian ibu dalam merawat bayi preterm menunjukkan bahwa pengetahuan ibu tentang bayi preterm berpengaruh signifikan terhadap peningkatan interaksi ibu dengan perawat dengan nilai $\lambda = 0,167$. Keputusan ibu dalam merawat bayi preterm berpengaruh signifikan terhadap peningkatan interaksi ibu dengan perawat dengan nilai $\lambda = 0,664$. Tindakan ibu merawat bayi preterm berpengaruh signifikan terhadap peningkatan interaksi ibu dengan perawat dengan nilai $\lambda = 0,172$. Interaksi berpengaruh signifikan terhadap peningkatan Experiential Learning ibu dalam merawat bayi preterm dengan nilai $\lambda = 0,790$. Experiential Learning berpengaruh signifikan terhadap peningkatan kemandirian ibu merawat bayi preterm dengan nilai $\lambda = 0,560$. Interaksi ibu dengan perawat berpengaruh signifikan terhadap peningkatan kemandirian ibu merawat bayi preterm dengan nilai $\lambda = 0,204$. Uji t-test menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan peningkatan kemandirian antara kelompok perlakuan dan kelompok kontrol. Pada kelompok perlakuan lebih signifikan dibandingkan dengan kelompok kontrol.

Kesimpulan pada penelitian ini adalah pengetahuan dapat meningkatkan interaksi ibu dalam merawat bayi preterm. Keputusan dapat meningkatkan interaksi ibu dalam merawat bayi preterm. Tindakan dapat meningkatkan interaksi ibu dalam merawat bayi preterm. Interaksi dapat meningkatkan Experiential Learning ibu dalam merawat bayi preterm. Temuan baru dalam penelitian ini adalah kemandirian ibu dalam merawat bayi preterm lebih meningkat dengan pendekatan Experiential Learning Care (ELC). Model Kemandirian ibu dalam merawat bayi preterm dengan menggunakan Experiential Learning Care (ELC) lebih bermakna peningkatannya dibandingkan dengan intervensi model konvensional. Kehadiran ibu dalam proses intervensi akan memicu proses berpikir dan menimbulkan kesadaran. Kesadaran akan direfleksikan dalam proses berpikir dan dijadikan pijakan dalam bertindak dan memperoleh ketrampilan baru untuk dapat memecahkan masalah.

SUMMARY

MODEL OF INDEPENDENCY MOTHER IN CARING FOR PRETERM INFANT WITH EXPERIENTIAL LEARNING CARE (ELC) BASE ON THEORY OF GOAL ATTAINMENT

The role of parents have done less during the preterm infant care in hospitals caused dependance in caring for the baby after discharge from the hospital. It was showed that during hospitalization, the participation of mothers of preterm infants in the care of infants was still limited to breastfeed and holding a baby. Mothers were less able to recognize the symptoms and signs of problems that occur in babies at risk and therefore can not determine appropriate action on the baby. The impact will caused preterm infants experience growth disorders during their lifetime. High levels of stress in parents and the low level of competence showed that parents still need assistance in caring for preterm infants.

Nursing care used the model of independence mother in caring for preterm infants through Experiential learning approach to based on Theory of Goal Attainment would be able to help mothers in develop the capacity and ability to care for preterm infants through learning by doing. Increased independence mother in taking care of preterm infants would help lower the Infant Mortality Rate.

This study used a correlational design implemented analytic includes 2 stages. Stages in the study include Phase 1 using the design explanation. Design of explanation with the aim to development a model of independence of the mother in the care of preterm infants with experiential learning approach based theory of goal attainment. Stage 2 using quasi-experimental. The research objective in the second stage was to stage the model simulation. This study aims to test the effectiveness of the model-based approach to experiential learning theory of goal attainment in order to increase the independence of the mother in the care of preterm infants.

The population of this research were mothers with preterm infants treated in two hospital Mojokerto regency. The sample size in this study was 28 samples in each treatment group and the control group. The sample was selected by consecutive sampling method. Research carried out for 4 months in August to Desember 2014. At this stage of the model simulation, measurement independence treatment Experiential Learning Care (ELC) was done after one week preterm infants return from the hospital. The results of the study presented descriptively in the form of a frequency table for general data include maternal age the last of education, marital status and duration, gestational age and birth weight infants. Specific data in the form of variable persepsi, decision, action, interaction, experiential learning and independence mother. Testing the relationship between variables used Partial Linear Square (PLS). At this stage of the simulation model of the statistical test used was t-test.

The results showed that most of the variables mother's perception of definition preterm infants is less that is 91.1%. Decision variables with indicators

of problems faced when experiencing apnea baby was still lacking in the amount of 91.1%. In action with an indicator variable that have done less when the physical act of preterm infants experience a problem that is equal to 67.9% as well as maternal mental action are still largely lack in the amount of 73.2%. Interaction with the indicator variable maternal attending skills and responsiveness most categories of less respectively by 75%. While experiential learning variables also showed mostly less with the largest percentage indicator on the indicator of 80.4% reflective observation. Variable latter was largely lack independence on indicators ability to know the signs and symptoms of preterm with a percentage of 82.2%.

Model of independence mother in caring for preterm infants showed that mothers of preterm infants perception significant effect on the improvement of maternal interaction with the nurse with a value $\lambda = 0,167$. Decision mother in caring for preterm infants have a significant effect on the improvement of maternal interaction with the nurse with a value $\lambda = 0,664$. Measures mother caring for preterm infants have a significant effect on the improvement of maternal interaction with the nurse with a value $\lambda = 0,172$. Interaction significant effect on the increase of Experiential Learning mother in caring for preterm infants with a value $\lambda = 0,790$. Experiential Learning significant effect on the increase of the independence of mothers caring for preterm infants with a value $\lambda = 0,560$. Maternal interaction with nurses significant effect on the improvement of maternal autonomy rearing preterm infants with a value $\lambda = 0,204$. T-test showed a significant difference between treatment groups increase independence and control groups. More significant in the treatment group compared with the control group.

The conclusion of this research is the perception can improve the interactions of mothers in caring for preterm infants. The decision may improved maternal interaction in the care of preterm infants. Actions can increased the interaction mother in caring for preterm infants. The interaction can increased the Experiential Learning mother in caring for preterm infants. Experiential Learning can increase the independence of the mother in the care of preterm infants. New finding of study is interaction with the approach of Experiential Learning Care (ELC) a stronger in improving the independence than interaction direct to independence. Independence Model mother in caring for preterm infants using Experiential Learning Care (ELC) more meaningful improvement compared to the conventional models of intervention. The presence of mothers in the intervention process would trigger a thought process and raises awareness. Awareness will be reflected in the thought process and used as a foothold in the act and acquire new skills to be able to solve the problem. Experiential Learning Care can increase the independence of the mother in caring of preterm infants.

ABSTRAK

Introduksi : Peran orang tua yang kurang selama masa perawatan bayi preterm di rumah sakit akan menyebabkan ketidakmandirian dalam merawat bayi. **Tujuan :** Tujuan penelitian ini adalah menyusun model kemandirian ibu dalam merawat bayi preterm dengan pendekatan experiential learning Care **Metode :** desain penelitian tahap 1 menggunakan eksplanasi dan tahap 2 menggunakan quasi eksperimen. Populasi adalah seluruh ibu yang mempunyai bayi preterm yang dirawat di ruang perinatal RSUD dr. Wahidin Sudiro Husodo kota Mojokerto dan RSUD Prof. Dr. Soekandar kabupaten Mojokerto. Besar sampel adalah 28 sampel masing-masing pada kelompok perlakuan dan kontrol. Sampling menggunakan consecutive sampling. Variabel penelitian adalah pengetahuan, keputusan, tindakan, interaksi, experiential learning dan kemandirian ibu. Penelitian dilakukan Agustus sampai dengan Desember 2014. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner dan checklist. Pada kelompok perlakuan diberikan modul ELC dan kelompok kontrol perlakuan dengan menggunakan leaflet. Teknik analisis data menggunakan Partial Linier Square (PLS) dan independent t-test. **Hasil dan analisis penelitian :** pengetahuan ibu tentang bayi preterm berpengaruh terhadap peningkatan interaksi dengan nilai $\lambda = 0,167$. Keputusan ibu dalam merawat bayi preterm berpengaruh terhadap peningkatan interaksi ibu dengan nilai $\lambda = 0,664$. Tindakan ibu merawat bayi preterm berpengaruh terhadap peningkatan interaksi ibu dengan nilai $\lambda = 0,172$. Interaksi berpengaruh terhadap peningkatan Experiential Learning Care dengan nilai $\lambda = 0,790$. Experiential Learning Care berpengaruh terhadap peningkatan kemandirian dengan nilai $\lambda = 0,560$. Interaksi ibu berpengaruh terhadap peningkatan kemandirian ibu dengan nilai $\lambda = 0,204$. Uji t-test menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan peningkatan kemandirian antara kelompok perlakuan dan kelompok kontrol. Temuan baru dalam penelitian ini adalah kemandirian ibu dalam merawat bayi preterm lebih meningkat dengan Experiential Learning Care (ELC). **Kesimpulan :** Kemandirian ibu dalam merawat bayi preterm dengan menggunakan Experiential Learning Care (ELC) lebih meningkat jika dibandingkan dengan intervensi model konvensional. **Diskusi :** Interaksi ibu berupa ELC akan meningkatkan kemandirian ibu dalam merawat bayi preterm.

Kata Kunci: Bayi Preterm, Kemandirian, Experiential Learning Care, Goal Attainment

ABSTRACT

Introduction: The role of parents have done less during the preterm infant care in hospitals caused dependance in caring for the baby. **Objective:** The Objective was to develop a model of independence for mother in the care of preterm infants with experiential learning care. **Methods:** These research's design used analytic correlational design in stage 1 and stage 2 used quasy experimental. The population used all mothers with preterm infants treated in perinatal dr. Wahidin Sudiro Husodo Mojokerto and Prof. Dr Soekandar Mojokerto Hospital. Sample size was 28 samples respectively in the treatment group and the control group. Variables consisted of knowledge, decision, action, interaction, experiential learning, and mother independence. The instrumen used questionnaire and checklist. The sample was selected by consecutive sampling method. The study was conducted in August to December 2014. In the treatment group was gave ELC module and the control group was gave treatment by used leaflets. Data were analyzed by Partial Linear Square (PLS) and independent t-test. **Results :** knowledge maternal of preterm infants was effected on the increase interaction with $\lambda = 0,167$. Decision mother in caring for preterm infants have a significant effect on the improvement of maternal interaction with a value $\lambda = 0,664$. Measures mother caring for preterm infants have a significant effect on the improvement of maternal interaction with a value $\lambda = 0,172$. Interaction significant effect on the increase of Experiential Learning with a value $\lambda = 0,790$. Experiential Learning significant effect on the increase of the independence of mothers caring with a value $\lambda = 0,300$. Maternal interaction significant effect on the improvement of maternal autonomy infants with a value $\lambda = 0,204$. T-test showed a significant difference between treatment groups increase independence and control groups. New finding of study is independency of mother in caring preterm infant higher improvement with Experiential Learning Care (ELC). Experiential Learning Care (ELC) more meaningful improvement when compared to the conventional models of intervention. **Discussion:** Interaction mother with ELC can increase the independence of the mother in caring of preterm infants.

Keywords: Independency, Preterm Infant, Experiential Learning Care, Goal attainment